

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING MELALU MEDIA DALAM JARINGAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V  
SDN KEBUN JERUK 01 JAKARTA BARAT**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU  
SALAH SATU PERSYARATAN UNTUK MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA PENDIDIKAN**



**OLEH :  
LINDY ARISKA  
1601025298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri Terbimbing melalui media dalam jaringan terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Kebun Jeruk 01 Pagi Jakarta Barat

Nama : Lindy Ariska

NIM : 1601025298

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 01 September 2020

Tim Penguji

Ketua : Ika Yatri, M.Pd

Sekretaris : Nurafni, M.Pd

Pembimbing : Mubarak Ahmad, M.Pd

Penguji 1 : Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd

Penguji 2 : Dr. Rudy Gunawan, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

2-11-2020

2/11/2020

27-10-2020

14-10-2020

15/10/20

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN: 0317136903

## ABSTRAK

**Lindy Ariska : 1601025298.** “*Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media dalam jaringan terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPS dengan menggunakan *model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media dalam jaringan* pada siswa kelas V SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Penelitian ini dilatar belakangi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS, yang biasanya guru memberikan materi dengan metode ceramah di gantikan dengan siswa menemukan sendiri dengan bimbingan Guru. Skripsi ini bertujuan, untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat . Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VA, VB,SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat . Sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas VA yang diambil dengan teknik *Probability sampling* jenis *cluster sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode test.

Berdasarkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu: apakah ada Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media dalam jaringan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukkan dengan membandingkan rata-rata nilai *Pre-Test* dengan nilai *Post-Test*.

Dapat dilihat dari perhitungan uji-t diperoleh  $T_{hitung} = 16,13$  dan  $T_{tabel} = 2,000$ . Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan dk 60 dan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil *Post-Test* lebih tinggi dari rata-rata hasil *Pre-Test*. Berdasarkan data yang ada, diperoleh rata-rata hasil *Pre-Test* sebesar 64 dan rata-rata hasil *Post-Test* sebesar 80. Dari pengujian hipotesis dan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing melalui media dalam jaringan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat. Simpulan ini semoga bermanfaat dan berguna untuk siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengaruh, model pembelajaran inkuiri terbimbing melalui media dalam jaringan mata pelajaran IPS kelas V, Hasil belajar.

## ABSTRACT

Lindy ariska i: 1601025298. "The effect of guided inquiry learning models through online media on IPS learning outcomes in fifth grade students of SDN Kebun Jeruk 01, West Jakarta Thesis. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the effect of IPS learning outcomes by using a guided inquiry learning model through online media in class V SDN Kebun Jeruk 01 West Jakarta in the second semester of the 2019-2020 school year. This research is motivated by students who have difficulty in learning IPS, which usually the teacher provides material with the lecture method in place of students finding themselves with the teacher's guidance. This thesis aims to determine whether there is an effect of the guided inquiry learning model on the learning outcomes of the fifth grade students of SDN Kebun Jeruk 01 West Jakarta. This research is a quantitative type research with an experimental method. This research was conducted at SDN Kebun Jeruk 01 West Jakarta. The population in this study were class VA, VB, SDN Kebun Jeruk 01 West Jakarta. While the sample used was the VA class which was taken by using Probability sampling technique, cluster sampling type. This research data collection using the test method.

Based on the results of the research that will answer the problems raised by the researcher, namely: is there any effect of guided inquiry learning models through online media on the learning outcomes of IPS class V SDN Kebun Jeruk 01 West Jakarta. The effect of this study is shown by comparing the mean of the *Pre-Test* values with the *Post-Test* values..

It can be seen from the calculation of the t-test obtained that  $t_{count} = 16.13$  and  $t_{table} = 2,000$ . Because  $t_{count} > t_{table}$  with  $dk = 60$  and a significance level of 5%, it can be concluded that the average *Post-Test* result is higher than the average *Pre-Test* result. Based on existing data, it is obtained an average *Pre-Test* result of 64 and an average *Post-Test* result of 80. From testing the hypothesis and the average value it can be concluded that guided inquiry learning through online media has an effect on learning outcomes. Math grade student of SDN Kebun Jeruk 01 West Jakarta. Hopefully this conclusion is useful and useful for students in the learning process.

Keyword: Influence, guided inquiry learning model through media in IPS class V subject network, learning outcomes

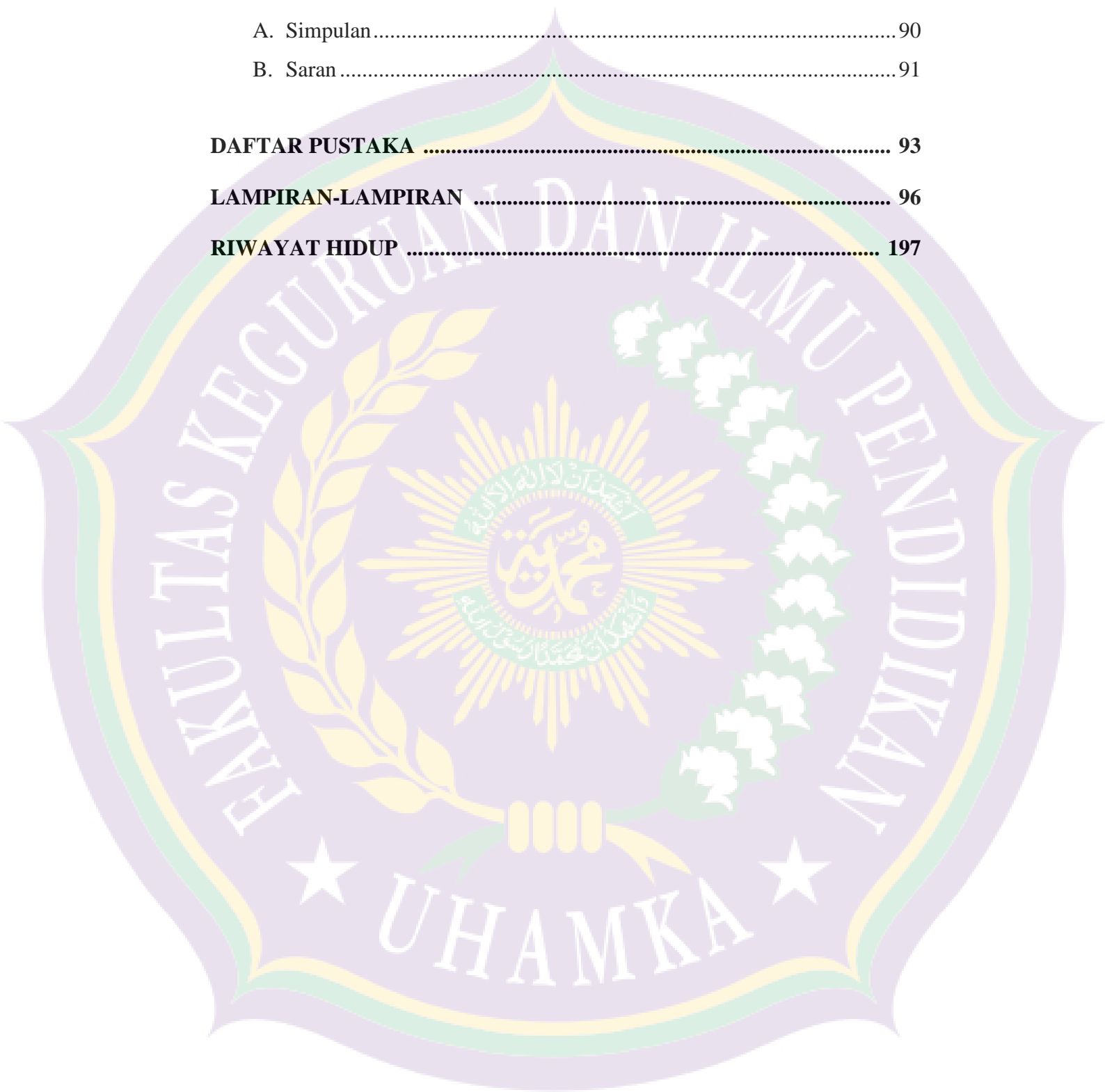
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMU</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	10
1. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian Belajar .....	10
b. Tujuan Belajar .....	13
c. Ciri-ciri Belajar .....	13
d. Pengertian Hasil Belajar .....	14
e. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat model pembelajaran inkuiri terbimbing .....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	17
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran ..	18

c.	Pengertian Model Inkuiri Terbimbing .....	19
d.	Karakteristik Model Inkuiri Terbimbing .....	22
e.	Kelebihan dan Kekurangan Inkuiri Terbimbing .....	23
f.	Tahapan Model Inkuiri Terbimbing .....	24
g.	Hakikat <i>e-learning</i> .....	26
3.	Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) .....	26
a.	Pengertian IPS .....	26
b.	Tujuan IPS Di Sekolah Dasar .....	26
c.	Sejarah Indonesia .....	28
d.	Faktor-Faktor Penjajahan .....	30
e.	Tujuan Mata Pelajaran .....	33
B.	Penelitian Relevan .....	36
C.	Kerangka Berpikir .....	38
D.	Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>40</b>
A.	Tujuan Penelitian .....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C.	Metode Penelitian .....	42
D.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
1.	Populasi .....	45
2.	Sampel .....	46
3.	Teknik Pengambilan Sampel .....	46
4.	Ukuran Sampel .....	47
E.	Rancangan Perlakuan .....	47
1.	Materi Pengajaran .....	47
2.	Strategi Pembelajaran .....	48
3.	Pelaksanaan Perlakuan .....	49
F.	Teknik Pengambilan Data .....	50
1.	Variabel terikat .....	50
a.	Definisi Konseptual .....	50

b. Definisi Operasional .....	50
c. Jenis Instrumen .....	51
d. Kisi-Kisi Instrumen .....	53
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas .....	56
1) Validitas .....	56
2) Reliabilitas .....	57
2. Instrument Variabel Bebas .....	59
a. Definisi Konseptual .....	59
b. Definisi Operasional .....	59
G. Teknik Analisis Data .....	60
1. Deskripsi Data .....	60
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	60
a. Uji Normalitas .....	60
b. Uji Homogenitas .....	62
3. Pengujian Hipotesis .....	63
H. Hipotesis Statistika .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Deskripsi Data .....	67
1. Analisis Data Hasil <i>Pre-Test</i> .....	73
2. Analisis Data Hasil <i>Post-Test</i> .....	77
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	79
1. Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i> .....	79
2. Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i> .....	81
3. Uji Homogenitas .....	83
C. Pengujian Hipotesis .....	84
1. Pengujian Hipotesis .....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
E. Keterbatasan Penelitian .....	87

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan.....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>197</b>





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya.

Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Juga, setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Namun umumnya pendidikan dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidik dalam rangka pengajaran dituntut untuk melakukan kegiatan yang bersifat edukatif dan ilmiah. Oleh karena itu, peran pendidik tidak hanya sebagai pengajar tetapi sekaligus sebagai pembimbing yaitu sebagai wali yang membantu anak didik mengatasi kesulitan dalam belajar dan pemecahan bagi permasalahan lainnya. Bila usaha-usaha selain pengajaran amat kurang dilakukan disekolah, kiranya dapat diduga hasil pendidikan tidak akan sempurna. Artinya, pendidikan tidak akan berhasil dalam mengembangkan anak didik secara utuh dan maksimal.

Hasil yang peneliti amati pada saat melakukan observasi di dalam kelas tersebut, ada beberapa peserta didik yang pasif pada saat guru menjelaskan pembelajaran, selain itu adanya pengaruh model pembelajaran yang digunakan kurang bersifat aktif, kreatif dan variatif sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang di jelaskan, dan peserta didik akan lebih cepat merasa bosan, peserta didik lebih males untuk melanjutkan pada materi pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu saya ingin membuat peserta didik saat belajar menjadi aktif dengan menggunakan model pembelajaran “inkuiri terbimbing” terutama dengan model inkuiri terbimbing pembelajaran IPS.

Ilmu pengetahuan yang terdapat di Sekolah Dasar terdiri dari beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial selanjutnya di singkat (IPS), merupakan ilmu pengetahuan yang mengajak siswa untuk menemukan pengetahuan yang akan mereka pelajari. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran

pokok dalam struktur kurikulum SD/MI permendiknas nomor 22/2006. IPS berkaitan dengan mencari tahu tentang Sosial secara sistematis sehingga IPS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan artinya. IPS adalah suatu pengetahuan yang memfokuskan kepada proses menemukan secara langsung konsep atau fakta yang berhubungan dengan IPS, bukanlah sebatas sekumpulan fakta atau konsep saja

Sejalan dengan itu hakekat IPS juga menekankan pada IPS sebagai proses, IPS sebagai produk, dan IPS sebagai sikap ilmiah IPS sebagai sikap ilmiah adalah sikap yang dikembangkan ketika siswa melakukan proses pembelajaran (seperti kegiatan eksperimen, diskusi, atau simulasi). IPS sebagai produk adalah pengetahuan yang diperoleh Peserta didik dari proses belajar yang dilakukannya Sedangkan IPS sebagai proses yaitu proses untuk mendapatkan produk IPS tersebut Pengetahuan yang diperoleh Peserta didik dari guru dan juga membaca buku, sebaiknya ditunjang dengan pengalaman Peserta didik selama proses belajar mengenai faktor-faktor penjajahan di Indonesia peserta didik mendapatkan pengetahuan tersebut melalui kegiatan penemuan, penyelidikan atau diskusi.

Melalui pengalaman belajar ini Peserta didik menjadi lebih aktif dan pengetahuan yang di dapat nya tentang faktor-faktor penjajahan di Indonesia menjadi lebih bertahan lama di ingatan Peserta didik, lebih paham terhadap materi yang dipelajari, dan mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat Guru juga berperan penting dalam

proses belajar, yaitu memilih model-model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Peserta didik dan materi yang diajarkan, mengarahkan Peserta didik selama proses belajar berlangsung, dan memfasilitasi Peserta didik ketika saat melakukan proses belajar.

Bahwa dalam proses pembelajaran IPS apabila menerapkan model pembelajaran dan disertai dengan media maka hasil belajar Peserta didik jauh lebih baik. Sedangkan jika proses pembelajaran tidak menerapkan metode atau model pembelajaran, hasil belajar menjadi menurun dan menghasilkan nilai Peserta didik menjadi tidak sesuai dengan KKM mata pelajaran tersebut bahwa dalam proses pembelajaran IPS masih ada sebagian Peserta didik yang kurang aktif di dalam kelas dan Peserta didik sibuk sendiri sehingga proses pembelajaran IPS di dalam kelas menjadi tidak efektif.

Bahwa pengembangan pembelajaran IPS di SD sebagian dalam proses pembelajaran masih kurang dalam menggunakan model atau metode pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru yang lebih aktif dibanding Peserta didik dan Peserta didik masih belum dapat belajar dengan efektif karena Peserta didik tidak mendengarkan apa yang sedang guru menjelaskan dan kurang peduli terhadap pelajaran sehingga hasil belajar Peserta didik tidak mencapai nilai rata-rata.

Dengan kondisi seperti itulah maka dipandang perlu untuk mengadakan pembaharuan dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan, mengetahui penyebab dari kurang keberhasilan Peserta didik tersebut. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru perlu menerapkan metode pembelajaran, model

pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang tepat agar dalam proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara efektif.

Dengan menjalankan perannya sebaik mungkin, guru berharap proses belajar dapat berjalan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar Peserta didik apabila guru kurang menggunakan metode ataupun media pembelajaran yang bervariasi dan kurangnya peran aktif Peserta didik selama proses belajar mengajar menyebabkan Peserta didik menjadi bosan. Ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas, dengan metode belajar dan juga permainan yang harus digunakan pada kurikulum 2013 Peserta didik menjadi bergairah dalam belajar. Hal ini dapat diartikan jika Peserta didik menjadi jenuh dengan metode belajar yang digunakan guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu mengetahui dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. salah satu model belajar yang dapat meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas adalah model pembelajaran *inkuiri terbimbing*.

Model pembelajaran *inkuiri terbimbing* dapat dirancang penggunaannya oleh guru menurut kemampuan mereka atau menurut tingkat perkembangan intelektualnya karena Peserta didik di SD memiliki sifat yang aktif, sifat ingin tahu yang besar, terlibat dalam suatu situasi secara utuh dan reflektif terhadap suatu proses dan hasil hasilnya yang ditemukan. Model pembelajaran ini akan memancing Peserta didik terlibat lebih menjadi aktif dan melibatkan diri dan berpikir untuk memecahkan masalah yang diberikan guru dalam pembelajaran ini.

Model pembelajaran *inkuiri terbimbing* pada dasarnya merupakan suatu proses yang ditempuh oleh Peserta didik untuk mencari, menemukan sendiri materi pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator serta pembimbing Peserta didik dalam belajar mengajar di kelas. Pada pengalaman seperti itu Peserta didik akan menjadi lebih aktif saat belajar, dengan pembelajaran secara langsung Peserta didik diajarkan untuk mengambil keputusan dan mengembangkan keterampilan meneliti serta melatih Peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Peran guru dalam inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) yaitu memecahkan masalah yang diberikan kepada Peserta didik adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam proses penemuan sehingga Peserta didik tidak dapat kebingungan, yang pada akhirnya kesimpulan akan lebih cepat dan mudah diambil. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan, membantu Peserta didik agar menggunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pengajuan pertanyaan yang tepat oleh guru akan merangsang kreativitas Peserta didik dan membantu mereka dalam menemukan pengetahuan yang baru tersebut.

Dengan demikian seorang guru dalam aplikasi model *Inkuiri Terbimbing*, harus dapat menempatkan Peserta didik pada kesempatan-kesempatan dalam belajar yang lebih mandiri. Proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang mereka jumpai dalam kehidupannya

Model pembelajaran *inkuiri Terbimbing* adalah model pembelajaran yang berbeda dan memiliki keunggulan masing-masing. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran inkuiri Terbimbing melalui media dalam jaringan terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V Kebun Jeruk 01 Pagi Jakarta Barat ”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka munculah identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Peserta didik yang masih rendah dalam pelajaran IPS materi faktor-faktor penjajahan di Indonesia
2. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
3. Proses Pembelajaran masih bersifat monoton sehingga minat siswa dalam belajar IPS kurang ikut serta siswa cenderung merasa bosan.
4. Motivasi Peserta didik dalam belajar IPS perlu di tingkatkan lagi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan pembatasan masalah ini adalah hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran IPS rendah untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka penulis akan menggunakan model pembelajaran *inkuiri Terbimbing* melalui media dalam jaringan terhadap hasil belajar IPS pada Peserta didik kelas V di SDN Kebun Jeruk 01 Jakarta Barat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah indentifikasi masalah dan batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *inkuiri Terbimbing* melalui media dalam jaringan terhadap hasil belajar Peserta didik kelas V SDN Kebun Jeruk 01 pagi Jakarta Barat ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah : untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inkuiri Terbimbing* melalui media dalam jaringan terhadap hasil belajar IPS Peserta didik kelas V SDN Kebun Jeruk 01 pagi Jakarta Barat

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian agar dapat mengembangkan kemampuan bagi Peserta didik maupun pengajar yaitu:

1. Bagi guru

Bagi Guru bisa mencoba metode *inkuiri terbimbing* agar guru lebih mudah mengajarkan faktor-faktor penjajahan di Indonesia.

2. Bagi Peserta didik

Bagi Peserta didik agar lebih mudah mempelajari faktor-faktor penjajahan di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- ANITAH, S. (2019). pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran tematik peserta didik kelas v SDN 5 jatimulyo Aan Kurniasih,22.
- Apriyanti, b. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap hasil belajar ips siswa kelas V SDN 1 kampung baru kota bandar lampung. *puskur*, 27.
- Gunawan, R. (2016). *pendidikan ips filosofi,konsep,dan aplikasi*. bandung: Alfabeta.
- H.Karwono, H. M. (2017). *Belajar dan pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar*. DEPOK: PT RAJGRAFINDO PERSADA.
- Hamiyah. (2017). pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan VII di MTS darul amin palangka raya. *Aminah* , 15.
- Kompri. (2017) Belajar faktor-faktor yang mempengaruhi.yogyakarta media akademi.
- NI Nyoman Parwati, P. P. (2018). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. DEPOK: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Nuh, M. (2014). *sejarah indonesia* . jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Nurdiansyah, E. (2019). pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar ipa pada pembelajaran tematik kelas v sdn jatimulyo. *Aan Kurningsih*, 28.
- Priansa, D. J. (2017). pengembangan strategi&model pembelajaran.Bandung cv Pustaka setia
- Purwanto. (2019). pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran tematik peserta didik kelas v SDN 5 Jatimulyo Aan Kurniasih,22.
- Rusman. (2016) model-model pembelajaran,Jakarta PT raja grafindo persada.

- Slameto. (2019). pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA pada pembelajaran tematik peserta didik kelas v SDN 5 Jatimulyo Aan Kurniasih,22.
- Sugiyono. (2017). *statistik untuk penilaian* . bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M. (2015). Belajar pembelajaran Yogyakarta : Ar-ruzz media .
- Tutik Rachmawati, D. (2015). teori belajar dan pembelajaran yang mendidik Yogyakarta.Gava media
- Wahidmurni, H. (2017). *metodologi pembelajaran IPS*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Silalahi,U (2018).Metodologi analisis data dan interpretasi hasil untuk penelitian sosial kuantitatif.Bandung.PT Refika Aditama
- Anshori,M dan sri iswati (2017).metodologi penelitian kuantitatif.surabaya :Airlangga University press
- Tersiana,A(2018) Metodologi penelitian,Yogyakarta :penerbit.
- Sudaryono.(2018) Metodologi penelitian.Depok :Rajawali pres
- Arikunto,S (2018).Dasar-dasar evaluasi pendidikan.jakarta :Bumi aksara.
- Cahyono,Y.D (2015 :104) E-learning (EDMODO) Sebagai media pembelajaran sejarah.*jurnal penelitian*.
- Dian Wahyuningsih,I.F (2017 :3 ).E-learning teori dan aplikasi. Bandung :informatika Bandung  
<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/02/begini-awal-mula-virus-corona-bisa-masuk-ke-indonesia-cerita-tentang-covid-19>
- Anam,K,(2016).*Pembelajaran* Berbaris inkuiri metode dan aplikasi.Yogyakarta :pustaka belajar
- Arisca,M (2017) Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar di MIS Masyariqul anwar (MMA)1V
- Lahadisi,(2014),INKUIRI : sebuah strategi menuju pembelajaran bermakna .jurnal Al-Ta'dib.
- Asnidar,Khabibah,S & Sulaiman,R,(2018) The effectiveness of guide inquiri learning for cmparison topics.journal of physics :conference series
- Hanafy,M S.(2014).Konsep belajar dan pembelajaran lentera Pendidikan :Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Arifuddin,A & Arrosyid,S,R.(2017) Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA Al-ibtida : Jurnal pendidikan Guru MI

Arifuddin,Ahmad,dkk.(2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berfikir siswa kelas IV madrasah ibtidayah.Al-ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI.

Astuti,S.P.(2015) Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar Fisika : Jurnal ilmiah Pendidikan

Dewi,E.P Suyatna,A Abdurrahman (2017) Efektivitas model dengan model inkuiri terbimbing untuk menumbuhkan keterampilan proses Sains Siswa pada materi kalor :Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah.

Nasution,U,S (2016) Perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Stad dan Nht : Jurnal Matematic

Remme,B.V (2014).Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap prestasi belajar Siswa kelas X SMA Katolik : Jurnal KIP,3(2),583-587

